

HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN PRAMUKA DENGAN PARTISIPASINYA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DI SMPN 12 PADANG

Rezkitafajriani^{1,2}, Setiawati¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²rezkitafajriani1995@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by low of participation student in follow pramuka activity in SMPN 12 Padang. This is caused because the less of interest student about pramuka activity in SMPN 12 Padang, purpose of research the are: (1) to describe of interest student about pramuka activity, (2) to describe of participation student in followed pramuka activity, (3) to describe of corelation between interest student about pramuka activity with participation student followed pramuka activity in SMPN 12 Padang. This type the research of corelation set of quantitative. Population are 45 student. The research sampel is 75 % of population that are 34 student, the used tehnik is stratified random sampling. The tehnik of gathering data in quesioner. Tehnik analysis data use persentase and product moment. The results showed that: (1) interest student of activity paramuka in SMPN 12 Padang is less categorized, (2) participation student in followed avtivity pramuka is less categorized. (3) be found of signifikan corelation between interest student about pramuka activity with participation student followed pramuka activity in SMPN 12 Padang.

Keywords: Interest, Pramuka Activity, Participation

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, dengan mendapatkan pendidikan manusia bisa mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dan potensi yang dimilikinya. Setiap individu mempunyai potensi yang berbeda-beda, untuk dikembangkan (Hasan & Nurhayati, 2012; Widiansyah, 2017). Oleh karena itu setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Untuk memperoleh pendidikan tidak hanya di sekolah saja. Pendidikan dapat diperoleh di dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (Listiawati, 2013; Wiratno, 2016).

Kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang dibagi menjadi dua blok, blok pertama kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh siswa SMPN 12 Padang, blok kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih siswa berdasarkan pilihan siswa dari beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMPN 12 Padang. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SMPN 12 Padang terdiri dari dua kegiatan yaitu teori dan praktek. Kegiatan teori adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan mendengarkan materi yang diberikan pembina pramuka tentang kegiatan pramuka. Setiap anggota pramuka diminta untuk bertanya apabila tidak mengerti dengan materi yang telah dijelaskan dan mengeluarkan pendapat berdasarkan materi yang dijelaskan. Kegiatan praktek merupakan implementasi dari materi yang telah dijelaskan oleh pembina pramuka. Namun, dari pengamatan yang dilihat peneliti selama menjadi guru PLK di SMPN 12 Padang siswa yang mengeluarkan ide dapat berupa usulan dan kritikan untuk hanya beberapa orang saja.

Adapun fenomena yang diamati peneliti pada bulan Februari 2018 siswa yang mengikuti kegiatan pramuka yang beranggotakan 45 orang, yang hadir mengikuti kegiatan pramuka kurang dari setengah anggota pramuka yang terdaftar. Rendahnya partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan pramuka ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya, rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan pramuka, motivasi dari dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka. Jika siswa mempunyai minat terhadap kegiatan pramuka, maka siswa akan mempunyai dorongan untuk mengikuti kegiatan pramuka, karena antara minat dengan partisipasi mempunyai hubungan yang erat, sesuai dengan pendapat Slameto (2010), “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.”

Sehubungan dengan itu peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasinya mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk menggambarkan minat siswa mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang. (2) Untuk menggambarkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang. (3) Untuk mengetahui hubungan antara minat terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang.

Adapun manfaat dari penelitian ini: (1) Manfaat Teoritis: Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam mata kuliah Kapita Selekta PLS. (2) Manfaat Praktis Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai: a) Bahan masukan bagi pembina pramuka, agar dapat meningkatkan minat siswa sehingga siswa berpartisipasi mengikuti kegiatan pramuka, b) Bahan referensi bagi penelitian lain yang menelaah lebih lanjut tentang partisipasi.

METODE

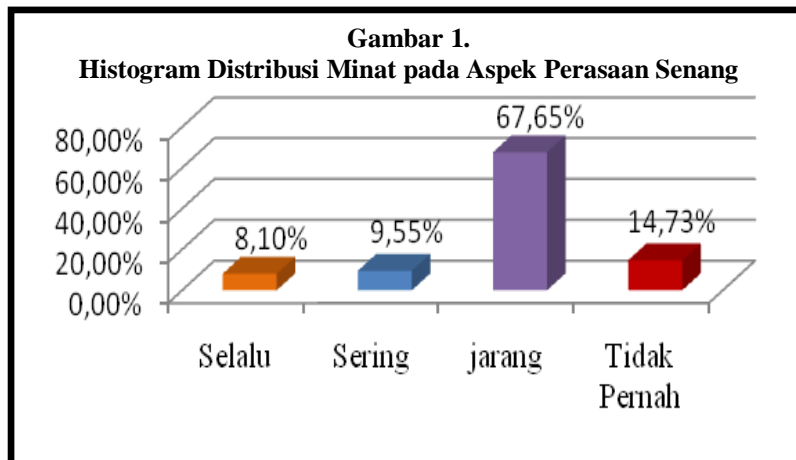
Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat korelasional. Menurut Sugiyono (2014), “penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dan apabila ada beberapa erat hubungan sertaberarti atau tidaknya hubungan.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang sebanyak 45 Orang. Sugiyono (2012) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini 75% dari jumlah poulasi yaitu 34 dengan menggunakan *stratified random sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket, sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah daftar pernyataan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka

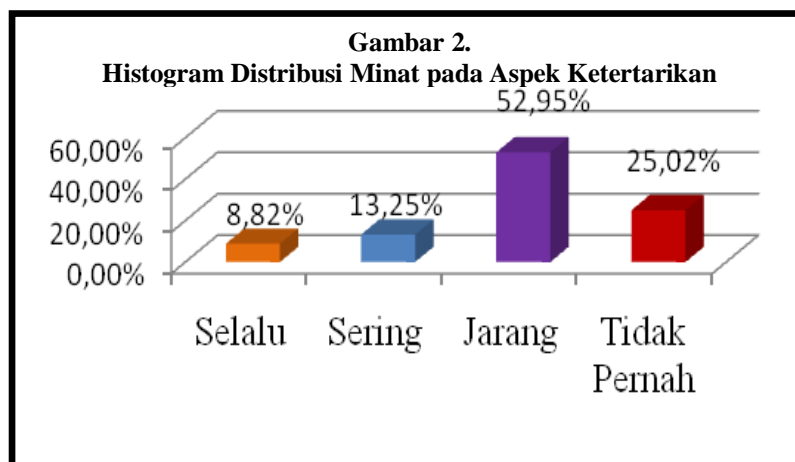
Berikut akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasinya mengikuti dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang. Minat siswa terhadap kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang dilihat dari 4 aspek yaitu, perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian.

Gambaran Minat Siswa Terhadap Kegiatan Pramuka Dilihat Dari Aspek Perasaan Senang



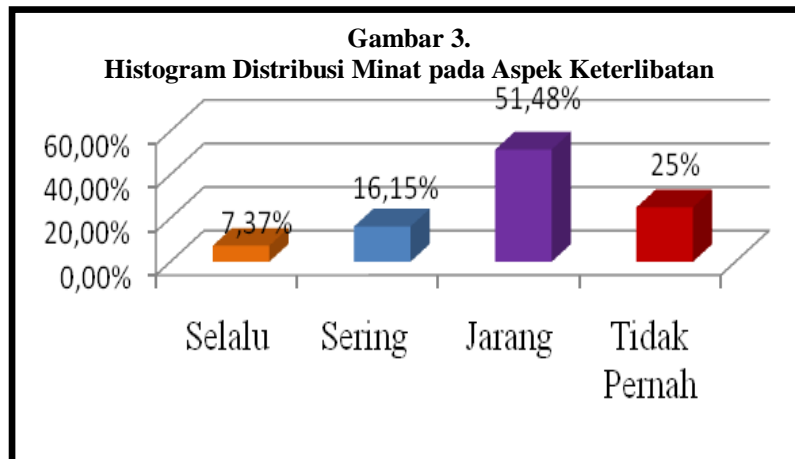
Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka pada aspek perasaan senang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa kurang menyukai kegiatan pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 67,65 % jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang dilihat dari Aspek Ketertarikan



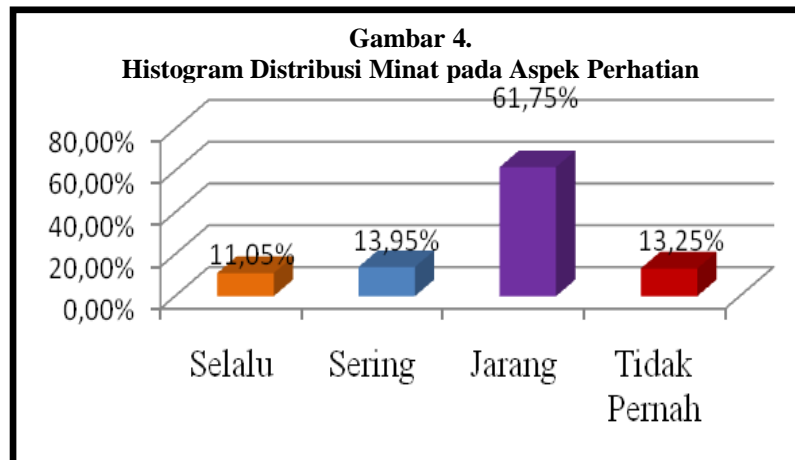
Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka pada aspek ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa kurang minat terhadap kegiatan pramuka dalam ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 52,95% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang dilihat dari Aspek Keterlibatan



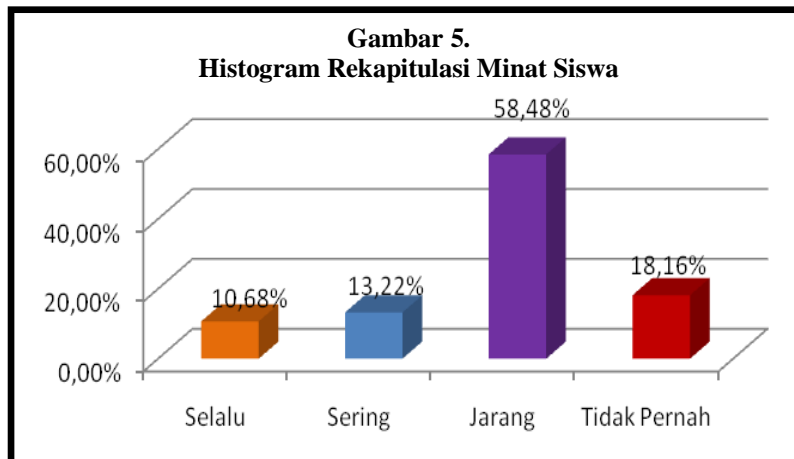
Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka pada aspek keterlibatan untuk mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa kurang minat terhadap kegiatan pramuka dalam keterlibatan untuk mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 51,48% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang dilihat dari Aspek Keterlibatan



Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka pada aspek perhatian untuk mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa kurang minat terhadap kegiatan pramuka dalam perhatian untuk mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 61,75% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Rekapitulasi Gambaran Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang



Jadi, dari histogram di atas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka pada aspek perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran minat siswa terhadap kegiatan pramuka berada pada kategori rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya responden yang menjawab jarang. Dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar siswa kurang menyukai kegiatan pramuka, kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pramuka, kurang terlibat mengikuti kegiatan pramuka dan perhatian secara menyeluruh mengikuti kegiatan pramuka hanya beberapa siswa saja.

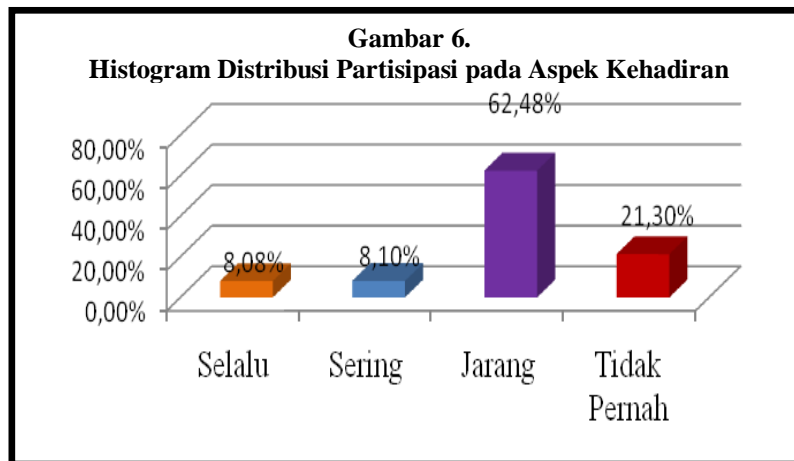
Setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda, minat merupakan modal untuk mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas baik dalam bidang pelajaran maupun pekerjaan (Purnami, 2015; Syardiansah, 2016). Djali (2008) menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal, maka seseorang tersebut mempunyai rasa ketertarikan dan dorongan untuk melakukan aktivitas tanpa paksaan dari orang lain.

Lebih lanjut Ahmadi (2009) menjelaskan bahwa, seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal, maka seseorang tersebut memiliki perasaan, pengetahuan dan keserasian dengan hal tersebut. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010) menjelaskan bahwa, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, maka seseorang akan merasakan senang, mempunyai ketertarikan, keterlibatan dan perhatian terhadap objek yang diminati.

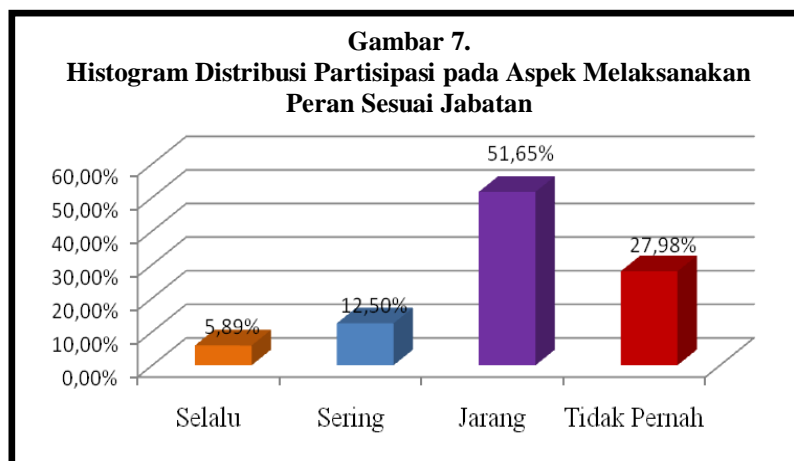
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka dalam aspek memiliki perasaan senang mengikuti kegiatan pramuka, ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pramuka, keterlibatan dalam mengikuti kegiatan pramuka dan perhatian secara menyeluruh dalam mengikuti kegiatan pramuka menunjukkan kategorikan rendah. Terlihat bahwa siswa kurang menyukai kegiatan pramuka, karena mereka menganggap kegiatan pramuka tidak sesuai dengan minat yang mereka miliki.

Gambaran Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang

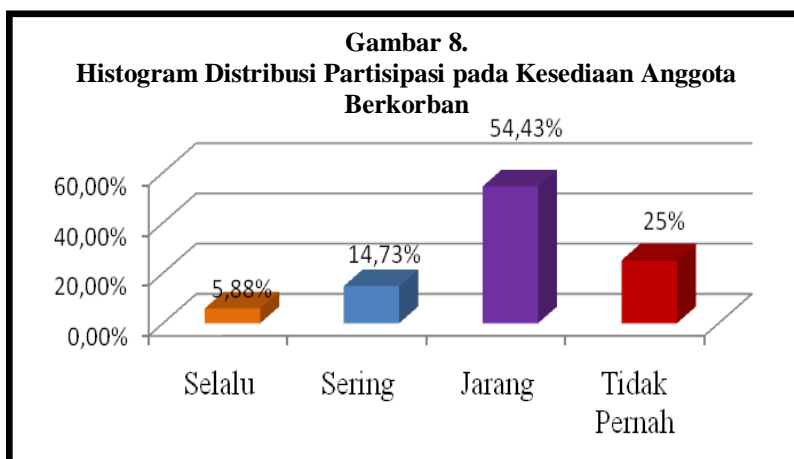
Partisipasi siswa dilihat dari 4 aspek yaitu, kehadiran, melaksanakan peran sesuai jabatan, kesediaan anggota berkorban, mengemukakan ide.

Gambaran Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka dilihat dari Aspek Kehadiran

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka pada aspek kehadiran untuk mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa jarang hadir mengikuti kegiatan Pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 62,48% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

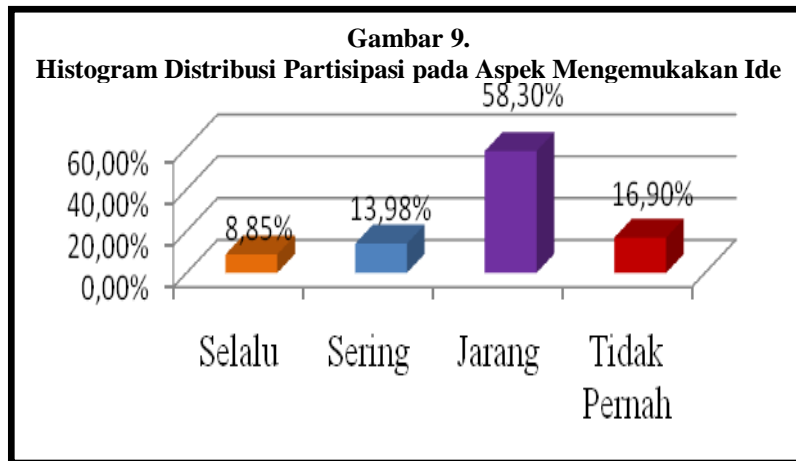
Gambaran Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka dilihat dari Aspek Melaksanakan Peran Sesuai Jabatan

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka pada aspek melaksanakan peran sesuai dengan jabatan dalam kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah.. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 51,65% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka Dilihat dari Aspek Kesiediaan Anggota Berkorban

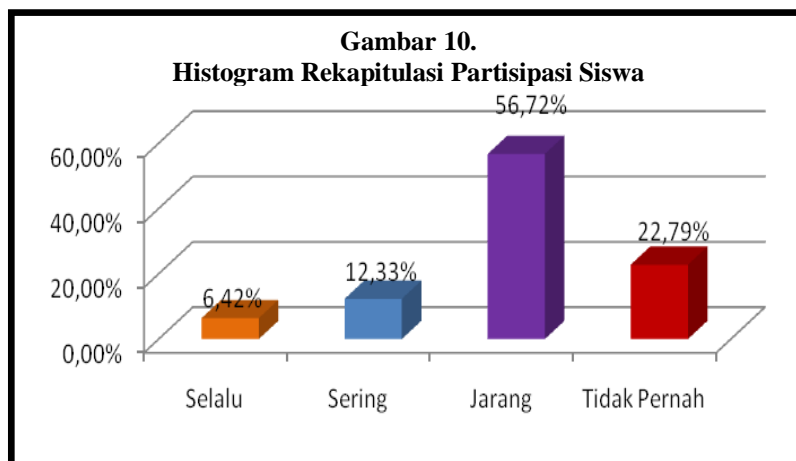
Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada aspek kesediaan anggota berkorban dalam mengikuti kegiatan pramuka SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa tidak mau berkorban dalam bentuk uang maupun persediaan dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 54,43% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka Dilihat dari Mengemukakan Ide



Berdasarkan dari histogram di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam memberikan ide dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Ini artinya sebagian besar siswa jarang yang memberikan ide dalam mengikuti kegiatan pramuka. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 58,30% jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Rekapitulasi Gambaran Partisipasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang



Jadi, dari histogram di atas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka pada aspek perasaan senang, ketertarikan, keterlibata, dan perhatian SMPN 12 Padang diklasifikasikan pada kategori rendah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambarann partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka pada kategori rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya responden yang menjawab jarang dan tidak pernah. Dapat dideskripsikan dari jumlah item pernyataan yang disediakan lebih dari separuh siswa menjawab jarang.

Partisipasi dapat dikatakan sebagai keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Suryosubroto (2009) partisipasi adalah keterlibatan sifat-sifat terhadap kegiatan kelompok untuk mendukung suatu tujuan serta tanggung jawab akan keterlibatannya. Siswa akan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pramuka, apabila kegiatan tersebut mempunyai manfaat bagi dirinya.

Partisipasi dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 aspek yaitu (1) kehadiran yang dijawab oleh responden masih dalam kategori kurang baik, karena jawaban responden lebih banyak menjawab jarang, (2) melaksanakan peran sesuai dengan jabatan yang dijawab responden jarang karena jawaban responden lebih banyak menjawab jarang, (3) kesediaan anggota untuk berkorban dijawab responden jarang karena jawaban responden lebih banyak menjawab jarang, dan yang terakhir mengemukakan ide (4) pikiran yang dijawab responden lebih banyak jarang, karena jawaban responden dominan menjawab pilihan jarang.

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak semua siswa yang terdaftar menjadi anggota pramuka yang hadir mengikuti kegiatan pramuka, dalam mengikuti kegiatan pramuka tidak semua anggota pramuka menjalankan tugas maupun tanggung jawabnya sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, tidak semua anggota pramuka yang bersedia berkorban dalam bentuk dana maupun persaan, dan tidak semua anggota pramuka yang dapat mengemukakan pendapatnya dalam mengikuti kegiatan pramuka untuk menunjang keberhasilan kegiatan pramuka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang dikategorikan rendah. Partisipasi sangat bermanfaat untuk menunjang keberhasilan kegiatan pramuka yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang berakhlak mulia dan menumbuhkan semangat cinta kepada tanah air.

Hubungan antara Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka dengan Partisipasinya dalam Mengikuti kegiatan Pramuka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Analisis data menunjukkan bahwa faktor minat siswa terhadap kegiatan pramuka berpengaruh pada partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Dalam hal ini terlihat minat terhadap kegiatan berada pada kategori sangat rendah, sementara partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka juga terlihat pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang.

Dari hasil uji hipotesis terlihat bahwa hipotesis H_0 ditolak sedangkan hipotesis H_a diterima. Berarti minat siswa terhadap kegiatan pramuka ada hubungannya dengan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka semakin tinggi minat siswa terhadap kegiatan pramuka maka partisipasi siswa akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka berada pada kategori kuat.

Slameto, (2010) menyatakan bahwa, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Hal ini sejalan dengan Suryosubroto (2002), faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam organisasi yaitu, adanya minat terhadap objek yang bersangkutan, siswa akan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pramuka, apabila kegiatan pramuka tersebut mempunyai daya tarik dan siswa memiliki minat untuk mengikuti kegiatannya.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa minat terhadap kegiatan pramuka merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Tinggi atau rendahnya minat yang dimiliki siswa akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Karena tingginya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka disebabkan oleh faktor seberapa tingginya minat yang dimiliki siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka. Apabila fenomena rendahnya partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan atau pencapaian tujuan dari kegiatan pramuka yang diselenggarakan SMPN 12 Padang.

Tujuan kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang diwujudkan dalam bentuk penanaman karakter kepada anggota pramuka untuk membentuk perilaku yang berakhlak mulia. Menumbuhkan semangat

cinta kepada tanah air. Untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa untuk menjadi pemimpin bangsa yang mempunyai intelektual pada masa depan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan minat siswa terhadap kegiatan pramuka merupakan modal siswa agar berpartisipasi mengikuti kegiatan pramuka. Faktor minat siswa terhadap kegiatan pramuka mendorong siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa. Namun begitupula sebaliknya, jika siswa kurang minat terhadap kegiatan pramuka, maka partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka akan rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dan partisipasi siswa mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. (1) Minat siswa terhadap kegiatan pramuka masih dikategorikan rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih alternatif jarang, pada setiap aspek minat yaitu, perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian. (2) Partisipasi dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang masih dikategorikan rendah. Hal ini terlihat banyaknya responden yang memilih alternatif jarang, pada setiap aspek partisipasi yaitu, kehadiran, melaksanakan peran sesuai jabatan, kesediaan anggota berkorban dan mengemukakan ide. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pramuka. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jika minat siswa rendah terhadap kegiatan pramuka akan mengakibatkan semakin rendah partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, namun sebaliknya jika minat siswa terhadap kegiatan pramuka tinggi, maka akan semakin tinggi pula partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu: (1) Kepada pembina pramuka, agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan pramuka, sehingga siswa berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pramuka, (2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam penelitian ini dengan variabel yang berbeda serta referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang partisipasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasan, E. S., & Nurhayati, S. (2012). Pendidikan Luar Sekolah dan Pembangunan Manusia Indonesia. *Empowerment*, 1(1), 2–12. Retrieved from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/361/259>
- Listiawati, N. (2013). Pelaksanaan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan oleh Beberapa Lembaga. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(3), 430–450. <https://doi.org/10.24832%2Fjpnk.v19i3.302>
- Purnami, W. K. dan A. S. (2015). Korelasi antara Minat Belajar dan Fasilitas. *Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–8.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (ke 5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (15th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 439–448.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala*, XVII(2), 207–215. Retrieved from

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/2612/1797>
Wiratno, B. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1),
28–34. Retrieved from [http://jurnal.uin-
antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/viewFile/874/656](http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/viewFile/874/656)